

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis serta Desain Penelitian

Riset ini menerapkan metode kuantitatif, yakni dengan jenis riset observasional analitik memakai pendekatan studi *cross sectional*. *Cross-sectional* ialah metode observasional yang dipakai guna menguji korelasi antara variabel independen serta variabel terikat. Desain ini melibatkan pengukuran kedua variabel secara bersamaan (Ariani, 2014). Desain studi dipilih berlandaskan tujuan penelitian yakni melihat korelasi pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi serta Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilangsungkan di Puskesmas Piyungan Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Proses riset ini berlangsung pada bulan Mei hingga Juni tahun 2024.

C. Populasi serta Sampel

1. Populasi

Merujuk Sugiyono (2020) populasi ialah wilayah generalisasi memuat objek atau subjek dengan kuantitas serta ciri-ciri yang dipilih peneliti untuk diselidiki serta diambil kesimpulannya. Seluruh populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul yang berjumlah 378 orang pada bulan Februari 2024 dikhususkan pada penelitian ini.

2. Sampel

Merujuk Sugiyono (2020) sampel diartikan sebagian dari banyak karakteristik yang ditunjukkan sebuah populasi. Sampel penelitian ialah ibu hamil yang memperoleh tablet Fe serta menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Rumus yang dikemukakan Isaac serta Michael dipergunakan guna menghitung ukuran sampel:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

1. S = Angka keseluruhan sampel
2. λ = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan, Untuk Derajat kebebasan 1 dan taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat: 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat: 3,841, taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat: 2,706.
3. N = Angka keseluruhan populasi
4. P = Peluang benar (0,5)
5. Q = Peluang salah (0,5)
6. d = selisih antar mean sampel dengan rmean populasi. perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa:

1. d : 0,1
2. Q : 0,5
3. P : 0,5
4. λ^2 : 2,706
5. N : 378 orang

Besar sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Sampel} = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{2,706 \cdot 378 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 (378 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{255,717}{0,01 \cdot 377 + 0,6765} = 57,5 \end{aligned}$$

Berlandaskan perhitungan di atas, hasil yang diperoleh ialah 57,5. Kemudian dibulatkan menjadi 58, sehingga, sampel dalam penelitian ini ialah 58 orang.

Proses pemilihan sampel dari populasi yang bisa diakses untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga sampel yang dipilih benar-benar mewakili total populasi dikenal sebagai metode pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berlandaskan kriteria tertentu guna mengidentifikasi ukuran sampel yang tepat untuk diselidiki. Persyaratannya bisa dijelaskan lebih lanjut dalam kriteria inklusi serta eksklusi berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul
- 2) Ibu hamil trimester kedua serta ketiga yang telah mengonsumsi tablet suplemen zat besi
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan.
- 4) Ibu hamil yang berdomisili di sekitar wilayah kerja Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan penyakit penyerta
- 2) Wanita yang sedang hamil serta menderita hiperemesis gravidarum

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent) pada riset ini ialah pengetahuan
2. Variabel terikat (Dependent) pada riset ini ialah kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

E. Definisi Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Ibu hamil Tentang tablet Fe	Pengetahuan ibu hamil terhadap tablet Fe dinilai mempergunakan kuesioner tentang pola konsumsi tablet suplemen darah. Kuesioner ini mencakup topik-topik contonya fungsi tablet suplemen darah, target, serta dampak jika tidak dikonsumsi, serta penerapan penggunaannya serta gejala anemia.	Kuesioner	Observasi	1. baik (76-100%), 2. cukup (56-75%) 3. kurang ($\leq 55\%$).	Ordinal
2.	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe	Untuk mematuhi petunjuk, seseorang harus konsisten meminum satu pil tambah darah, satu tablet setiap hari saat hamil.	Kuesioner	Wawancara	1. Patuh $\geq 80\%$ 2. Tidak patuh $< 80\%$	Nominal

F. Alat serta Bahan

1. Alat serta Bahan Penelitian
 - a. Lembar persetujuan (*informend consent*)
 - b. Kuesioner tentang kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi (Fe)
 - c. Kuesioner tentang pengetahuan ibu mengenai tablet besi (Fe)
 - d. Alat tulis
2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup atau berstruktur. Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang tablet Fe dimasukkan dalam

kuesioner, serta responden tinggal memilih serta menjawab jawaban yang sudah ada. Peneliti menggunakan angket milik Reni Merta yang telah digunakan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2017, terdapat dua puluh item pertanyaan, dua puluh diantaranya bersifat tertutup serta terstruktur. Selanjutnya, pengisian kuesioner tentang kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

a. Uji Validitas

Sebelum dipergunakan, salah satu persyaratan alat pengumpul data ialah alat tersebut sah. Indikator validitas sebuah alat ukur ialah benar atau tidaknya alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya. Menguji hubungan antara skor (nilai) masing-masing item (pernyataan) dengan skor keseluruhan kuesioner diperlukan guna menentukan apakah kuesioner yang disiapkan bisa mengukur variabel yang dimaksud. Apabila r_{hitung} melebihi r_{tabel} , maka sebuah instrumen dianggap sah. Penelaahan terhadap tabel nilai *product moment* diperlukan guna mengetahui signifikansi nilai korelasi setiap pertanyaan.

Tiga puluh responden yang punya karakteristik yang sama dengan peserta penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta menjalani uji instrumen. Validitas kuesioner ditentukan ketika nilai korelasi item mencapai tingkat signifikan senilai 0,361.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah tanda bisa diandalkannya sebuah alat ukur. Mencari tahu apakah alat ukur akan memberikan temuan yang konsisten dari waktu ke waktu bisa dilaksanakan melalui pengujian reliabilitas. Gunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan skor lebih besar dari 0,6 guna mengukur ketergantungan. Nilai *Spearman-Brown equal leght* dari kuesioner pengetahuan ialah 0,617, yang memperlihatkan kuesioner tersebut bisa diandalkan karena nilainya lebih besar dari 0,6.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan pembimbing pada tanggal 27 September 2023 untuk memutuskan konsep serta judul penelitian.
- b. mengirimkan judul ke program studi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Di Universitas Jenderal Achmad Yani Program Studi S1 Kebidanan Yogyakarta, membuat rancangan surat izin awal.
- d. melakukan penyelidikan awal di Puskesmas Piyungan Bantul pada tanggal 4 Maret 2023 guna mengumpulkan data serta informasi untuk usulan.
- e. Melakukan penyusunan proposal
- e. Melakukan saran atau diskusi tentang ide penelitian, kemudian mengedit serta menyetujui rekomendasinya
- f. Cek plagiarisme
- g. Mengikuti seminar proposal penelitian
- h. Mengerjakan revisi pasca seminar proposal serta persetujuan proposal penelitian
- i. Mengajukan pembuatan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik Penelitian
- j. Membuat surat izin penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Piyungan Bantul

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Piyungan guna mengurus surat izin penelitian
- b. Setelah memperoleh izin dari Puskesmas Piyungan Bantul, peneliti melakukan penelitiannya.
- c. Pada tanggal 13 Mei hingga 3 Juni 2024, peneliti mengerjakan penelitian.
- d. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud serta tujuan penelitian.

- e. Meminta responden melengkapi formulir *informed consent*.
 - f. Peneliti memberikan kuesioner tentang pengetahuan serta kepatuhan tentang tablet Fe kepada responden untuk dijawab.
 - g. Peneliti sebelumnya menjabarkan cara mengisi kuesioner,
 - h. Menanyakan apakah responden masih bingung. Jika iya, jabarkan kembali serta kumpulkan temuan kuesioner.
3. Penyusun Laporan
- a. menyelesaikan pemrosesan data yang diperoleh.
 - b. Mempersiapkan laporan skripsi
 - c. Meniskusikan laporan skripsi dengan dosen pembimbing.
 - d. Menyempurnakan laporan skripsi
 - e. Menyelenggarakan seminar hasil setelah memperoleh persetujuan
 - f. Melakukan pengeditan pasca seminar serta mengumpulkan laporan skripsi

H. Metode Pengolahan serta Analisis Data

1. Pengolahan Data

Yakni mengubah data menjadi informasi. Informasi ini bisa memandu pengambilan keputusan. Terdapat lima proses dalam tahapan pengolahan data yaitu input data, pembersihan data, tabulasi, *coding*, serta *editing*. Kelima tindakan tersebut adalah:

a. *Editing* (mengoreksi)

Memuat pengecekan apakah seluruh kuesioner telah dijawab responden atau belum. *Editing* dilaksanakan di lapangan (di lokasi survei) agar dapat segera diambil tindakan perbaikan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Yakni proses memperjelas bentuk respon yang ada berdasarkan jenisnya kemudian mengkodekannya sesuai karakter masing-masing dalam bentuk angka untuk memudahkan pengolahan data.

1) Karakteristik Responden

- a) Usia
 - < 20 tahun menggunakan kode 1
 - 20-35 tahun menggunakan kode 2
 - >35 tahun menggunakan kode 3
 - b) Pendidikan Terakhir
 - SD menggunakan kode 1
 - SMP menggunakan kode 2
 - SLTA menggunakan kode 3
 - Perguruan Tinggi menggunakan kode 4
 - c) Pekerjaan
 - Bekerja menggunakan kode 1
 - Tidak Bekerja menggunakan kode 2
- 2) Coding pada pengetahuan mengenai tablet Fe
- Baik menggunakan kode 1
 - Cukup menggunakan kode 2
 - Kurang mempergunakan kode 3
- 3) Coding pada kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe)
- Patuh menggunakan kode 1
 - Tidak patuh menggunakan kode 2
- c. *Scoring* (Penilaian)
- Scoring* diartikan sebuah proses penilaian data yang sudah diperoleh melalui riset yang dilaksanakan untuk diinterpretasi, dimana peneliti menilai kepatuhan serta pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe).
- 1) Pengetahuan/pemahaman ibu hamil mengenai tablet Fe
 - Benar dengan Skor = 1
 - Salah dengan skor = 0
 - 2) Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe
 - Patuh = $\geq 80\%$
 - Tidak patuh = $< 80\%$

d. *Tabulating data* (Tabulasi data)

Secara spesifik prosedur pengumpulan data pada komputer berdasarkan faktor-faktor yang sudah ada.

e. *Entri data* (pemasukan data)

Data yang diberi kode tersebut kemudian dimasukkan kedalam komputer sesuai dengan variabel yang sudah ada.

f. *Cleaning data* (Membersihkan data)

Data yang dimasukkan diperiksa kembali untuk melihat apakah ada kesalahan pengkodean atau ada yang kurang pada setiap variabel sehingga bisa diperbaiki serta diukur (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Bermaksud memberikan gambaran atau karakterisasi variabel penelitian secara menyeluruh sebelum melaksanakan analisis bivariat (Ariani, 2014). Analisis setiap variabel guna mengetahui distribusi frekuensi yang diteliti, khususnya pengetahuan ibu hamil serta kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Keterkaitan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dipastikan melalui penggunaan analisis bivariat. Uji statistik yang dipakai ialah uji *Chi-square* yang bermaksud menguji hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Piyungan Bantul.

mempergunakan rumus *Chi-Square* hitung sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

fe = frekuensi ekspektasi/harapan

fo = frekuensi Observasi/pengamatan

X² = Nilai khai-kuadrat

Korelasi antara kedua variabel independen serta dependen ditentukan dengan membandingkan p-value dengan tingkat kesalahan (alpha) 5%. Jika pengetahuan ibu hamil mengenai tablet suplemen darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet Fe berkorelasi ($p < 0,05$), maka Ha bisa diterima. Sebaliknya, jika tidak ada korelasi antara pengetahuan ibu hamil mengenai tablet suplemen darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet Fe ($p \geq 0,05$), maka Ho ditolak.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah pandangan atau seperangkat aturan tentang apa yang baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan riset. Etika penelitian bermaksud melindungi serta menjaga kerahasiaan responden serta instansi yang terlibat. Etika penelitian ini sudah lulus uji etik penelitian dengan dibuktikan surat *Ethical Clearance* (EC) yang diterbitkan oleh surat Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor surat SKep/107/KEP/V/2024. penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan pada berbagai prinsip etika yakni:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Konsultasikan formulir izin yang diberikan kepada responden. *Informed consent* adalah sebuah proses dimana penyampaian informasi yang relevan diberikan kepada subjek penelitian guna memperoleh persetujuan responden untuk bertindak sebagai partisipasi dalam penelitian. Namun peneliti harus menghormati hak subjek jika menolak.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Yakni privasi subjek dilindungi dengan tidak menuliskan namanya pada formulir persetujuan atau lembar pendataan. Melainkan hanya inisial, nomer atau kode yang dicantumkan pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Yakni informasi dari subjek dirahasiakan. Temuan riset mencakup sejumlah pengelompokan data yang diperlukan. Data yang disajikan memvalidasi temuan riset. Selain itu, peneliti menjanjikan kerahasiaan semua data serta informasi yang ada.

4. *Justice* (keadilan)

Yakni keadilan, di mana peneliti akan bersikap baik serta adil terhadap subjeknya, serta akan memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.